

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Determinan Belanja Daerah Pada Kabupaten Lembata Tahun 2018-2020, dari hasil analisis dan pembahasan yang di uraikan di atas dapat dibuat kesimpulan:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja daerah di Kabupaten Lembata. Hal ini ditunjukkan pada uji t yaitu t variabel pendapatan asli daerah yang menunjukkan nilai signifikan $0.194 > 0.05$.
2. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja daerah di Kabupaten Lembata. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t variabel Produk Domestik Regional Bruto yang menunjukkan nilai signifikan $0,173 > 0.05$.
3. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Kabupaten Lembata.hal ini ditunjukkan pada hasil uji t variabel Jumlah Penduduk yang menunjukkan nilai signifikan $0.018 < 0.05$

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah data dan beberapa variabel lain diantaranya menambahkan variabel lain-lain pendapatan yang sah, pendapatan otonomi khusus.

2. Peneliti selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih valid.
3. Bagi pemerintah KabupatenLembata, dari hasil yang diperoleh yaitu Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negative terhadap belanja daerah. Maka, untuk kedepannya pemerintah harus berupaya memperbaiki kebijakan dari sector PDRB sehingga kedepannya dapat memberikan pengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. R., W. Nor, dan M. Nordiansyah. 2015. *Flypaper Effect pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2009-2013)*.
- Aminus, R.(2018).Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Ogan Ilir.*Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 9.<https://doi.org/10.34209/Equ.V22i2.936>
- Aprilla, N. dan R. A. Saputra. 2013. Pengaruh Flypaper Effect, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 3(2): 107-131.
- Argi, R. (2011). *Analisis Belanja Daerah dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2004-2009*
- Armawaddin, M., Rumbia, W.A., & Afiat, M.N.(2017).Analisis Flypaper effect Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*,18
- Ernayani, R. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah (Studi kasus pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009-2013)*
- Hafiluddin, N.(2013).Analisis Flypaper effect Pada Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Di Indonesia.
- Herlina, E. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Daerah serta dampaknya terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau*.
https://www.researchgate.net/publication/358712540_East_Nusa_Tenggara_Local_Expenditure_Budget_Performance_Empirical_Study_on_Regional_Government_of_East_Nusa_Tenggara_Bank_and_Policy
- Maimunah, Mutiara. (2006). “Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera.” *Paper disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Peraturan menteri dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Sasana, H.(2011).*Analisis Determinan Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Dalam Era Otonomi Dan Desentralisasi Fiskal.*

Supheni, S. E. (2017). *Flypaper effect pada Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2012-2016.*

Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*